

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta mengatasi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Kota Blitar. Dari hasil yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan antara lain :

1. Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar dilaksanakan dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kurikulum yang sudah ditentukan dan sesuai dengan perkembangan teknologi seperti saat ini. Serta memahami dengan baik tentang manfaat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat sebelum melakukan proses belajar dan juga mengajar agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak serta memperhatikan kondisi serta kemampuan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar mengacu kepada pencapaian kompetensi peserta didik, dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang berbeda – beda maka strategi yang direncanakan untuk proses pembelajaran juga berbeda, agar tercipta suatu keseragaman penilaian terhadap hasil yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung serta tujuan dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berbagai upaya juga dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada era modern seperti saat ini juga tak lupa untuk tidak meninggalkan norma – norma yang ada di masyarakat agar tidak terjerumus pada hal – hal yang akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.
3. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar yakni sebagai berikut :

- a. Dari pihak guru, masih kurangnya motivasi peserta didik dalam hal pembelajaran. Peserta didik juga agar tidak meremehkan maupun menganggap bahwa pembelajaran akidah akhlak itu tidak penting ataupun menganggap bahwa hal itu mudah dilakukan, yang pada kenyataannya sangat sulit dilakukan karena bertentangan dengan apa yang dihadapi peserta didik saat ini.
- b. Dari segi peserta didik, masih kurangnya kesadaran dari atau rasa tanggung jawab dari mereka untuk belajar aktif ketika proses pembelajaran daring berlangsung dan juga mereka memiliki latar belakang yang berbeda sehingga terkadang sulit untuk menyamakan suatu strategi yang telah direncanakan oleh guru kepada seluruh peserta didik.
- c. Dari segi orang tua, terdapat profesi dari orang tua yang berbeda – beda. Hal ini mengarah kepada pendampingan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu terdapat orang tua peserta didik yang masih kesulitan dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang sangat kurang, juga kurangnya fasilitas kuota bagi peserta didik yang diberikan oleh pihak sekolah menjadikan orang tua merasa terbebani, serta penyalahgunaan teknologi dari peserta didik yang memang orang tua belum bisa menanggulangi secara pasti dikarenakan memang kecanggihan teknologi seperti saat ini memang cukup pesat.

B. SARAN

1. Bagi Kepala MTsN 2 Kota Blitar, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.